

## ABSTRAK

Masa nifas dimulai sejak plasenta lahir dengan menghindarkan adanya kemungkinan perdarahan, serta perlukaan jalan lahir. Berdasarkan penelitian Novita Ari Kustanti di Gresik tahun 2011 sebagian besar (52,4%) ibu *postpartum* penyembuhan luka perineum lambat. Kurangnya menjaga kebersihan luka perineum dan pantang makanan mempengaruhi masa penyembuhan luka perineum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran masa penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum* di BPS Luluk Desa Kepuh Kemiri Tulangan Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi adalah semua ibu *postpartum* di BPS Luluk Desa Kepuh Kemiri Tulangan Sidoarjo dengan besar 22 orang dan sampel 21 responden dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Variabel adalah masa penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum*. Pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi dengan pengolahan data *editing, coding, tabulating data*. Analisis data secara *deskriptif* dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu *postpartum* dengan luka perineum sebagian besar (57,9%) mengalami masa penyembuhan lambat dan hampir setengahnya (42,1%) mengalami masa penyembuhan cepat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ibu *postpartum* dengan luka perineum sebagian besar mengalami masa penyembuhan lambat. Bidan diharapkan memberikan penyuluhan pada ibu *postpartum* dengan melibatkan keluarga tentang cara perawatan luka perineum dan tidak pantang makanan serta meningkatkan pelayanan kunjungan rumah.

Kata kunci : masa penyembuhan, luka perineum.